

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD BERBASIS MEDIA *MIND MAPPING* TERHADAP MINATBELAJAR IPA PESERTA DIDIK

Agustinus Handi, Desak Nyoman Budiningsih, I Made Diarta
Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mahasaraswati Denpasar
E-mail: handrigusti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi fakta bahwa minat belajar peserta didik masih berkurang terutama dalam mata pelajaran IPA. Kejadian ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) berbasis media *mind mapping* terhadap minat belajar IPA peserta didik. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* dan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalen Control Group Design* yang dilaksanakan di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar yang berlangsung pada bulan Februari - Mei 2018. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dengan menggunakan kuisioner (angket) tertutup yang terdiri dari empat aspek yaitu, Perhatian (PH), Relevansi (RL), Percaya Diri (PD), Kepuasan (KP) yang telah diuji validitasnya yang dalam pernyataan dan pertanyaannya menggunakan lima skala *likert*. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif dilakukan dengan menggunakan analisis *Gain score* sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji *Mann Withney U Tes*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi pada aspek kepuasan (KP) dengan nilai 0,28 dan nilai terendah yaitu pada aspek relevansi (RL) memperoleh nilai 0,21, sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi yaitu pada aspek perhatian (PH) memperoleh nilai 0,24 dan nilai terendah yaitu pada aspek percaya diri (PD) dengan nilai 0,11, diperoleh nilai probabilitas (p) = 0,000 < taraf signifikansi 0,05 hal ini menunjukkan ada perbedaan nyata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis media *mind mapping* dapat meningkatkan minat belajar IPA peserta didik.

Kata kunci : STAD, *Mind Mapping*, Minat Bela

ABSTRACT

This research is based on the fact that students' learning interest is decreasing especially in science subjects. This incident is due to the learning done by the teacher still using the conventional learning method. This study aims to analyze the influence of the application of cooperative learning model of Student Teams Achievement Divisions (STAD) type based on mind mapping on the interest of learning science of learners. The type of this research is Quasi Experimental Design and the research design used is Nonequivalent Control Group Design implemented in SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar which took place in February - May 2018. The data collected in this research is quantitative data by using questionnaire (questionnaire)

which consists of four aspects, namely, Attention (PH), Relevance (RL), Self-Confidence (PD), Satisfaction (KP) which has been tested its validity in the statement and petanyaannya using five Likert scales. Data were analyzed using descriptive technique done by using Gain score analysis while for hypothesis test using Mann Withney U Test. The results of this study indicate that the experimental class get the highest value on the satisfaction aspect (KP) with the value of 0.28 and the lowest value is on the relevance aspect (RL) get the value of 0.21, while in the control grade the highest value is on the attention aspect (PH) obtained a value of 0.24 and the lowest value is on the aspect of confidence (PD) with a value of 0.11, obtained probability value (p) = 0,000 < 0.05 significance level this shows there is a real difference between the control class and the experimental class so that it can be concluded that H_0 is rejected and H_a accepted. So the application of STAD type cooperative learning model based on mind mapping media can increase interest in learning IPA learners.

Keywords: STAD, Mind Mapping, Interest Learning

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam situasi pembelajaran, sehingga guru yang mengajar dituntut kesabarannya dan memiliki sikap terbuka disamping kemampuannya dalam mengajar sehingga membuat peserta didik lebih aktif (Suparno, 2007). Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran dikelas VIII SMP Saraswati 1 (SLUB) Denpasar ada beberapa hal yang ditemui yaitu model pembelajaran masih didominasi dengan metode ceramah dan kurangnya penggunaan media sehingga keterlibatan peserta didik kurang dan hanya didominasi oleh siswa tertentu. Pembelajaran dengan metode ceramah

dan kurangnya penggunaan media cenderung membuat peserta didik pasif, apabila hal itu dilakukan secara terus menerus peserta didik akan selalu bosan setiap mengikuti pelajaran dan tentunya hal itu akan berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik (Setyawan, 2008).

Salah satu upaya yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-5 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen (Rusman, 2010). Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa

adalah model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achivement Divisions* (STAD).

Pembelajaran kooperatif STAD merupakan kegiatan belajar mengajar secara kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok yaitu empat sampai lima orang peserta didik. Selain itu media juga berperan sangat penting dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *mind mapping*. Media *mind mapping* merupakan teknik meringkas bahan yang akan dipelajari ke dalam bentuk peta atau grafis dengan cara membuat pengelompokan setiap materi yang dipelajari sehingga lebih mudah memahaminya dan tidak membosankan bagi peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti melakukan suatu penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) Berbasis Media *Mind Mapping* Terhadap Minat Belajar IPA Peserta Didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, termasuk sebagai penelitian eksperimen semu atau *Quasi Eksperimental Design* (Sugiyono 2011). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalen Control Group Design*. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *pretest* dan *posttest*, tapi hanya kelas eksperimen yang diberikan perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar yang berlangsung pada bulan Februari-Mei 2018 yang beralamat di Jalan Kamboja No. 11 A Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar Provinsi Bali. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Berdasarkan populasi yang ada pemilihan sampel dilakukan secara undian untuk memilih dua kelas yaitu VIII D dengan jumlah peserta didik 38 orang sebagai kelas kontrol dan VIII E38 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) berbasis media *mind mapping*, sedangkan variabel terikatnya yaitu minat belajar peserta didik. Penelitian ini berlangsung

sebanyak 5 kali pertemuan baik dikelas eksperimen maupun pada kelas control, pertemuan 1 melakukan observasi dikelas kontrol dan kelas eksperimen, pertemuan 2-3 membagikan angket minat peserta didik pada kelas kontrol dan eksperimen sebagai hasil *pretest*, dan menerapkan model pembelajaran, pertemuan 4-5 melakukan diskusi kelompok serta membagikan angket minat belajar peserta didik sebagai hasil *posstest*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data minat belajar peserta didik, dicari dengan menggunakan kuisioner(angket) yang menggunakan lima skala *likert* disebarkan kepada seluruh peserta didik kelas kontrol dan eksperimen. Pada angket terdapat empat spek yang digunakan untuk mengukur minat peseta didik meliputi aspek perhatian (PH),

relevansi (RL), percaya Diri (PD), kepuasan (KP). Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan analisis *Gain score* sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji *Mann Withney U Tes*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perbandingan hasil penelitian minat belajar peserta didik kelas kontrol dan eksperimen sebelum pembelajaran dan sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang mencakup jumlah skor total, nilai rata-rata, standar deviasi (SD), skor maksimum dan skor minimum seperti disajikan pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Perbandingan Antara *Pretest* dan *Posttest* Minat Belajar Peserta Didik pada Kelas Kontrol dan Eksperimen

| variabel | Minat Belajar Peserta Didik | | | |
|-----------------|-----------------------------|----------|------------------|----------|
| | Kelas Kontrol | | Kelas Eksperimen | |
| | pretest | posttest | pretest | posttest |
| Skor Nilai | 4417 | 5221 | 4233 | 5416 |
| Rata-Rata | 116,2 | 137,3 | 108,7 | 142,5 |
| Standar Deviasi | 7,51 | 5,46 | 10,52 | 5,39 |
| Skor Minimum | 106 | 129 | 84 | 129 |
| Skor Maksimum | 136 | 153 | 132 | 152 |

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa jumlah skor dan rata-rata minat belajar peserta didik yang mengalami peningkatan dari *pretest* ke *posttest* baik pada kelas kontrol maupun pada kelas eksperimen. Pada kelas kontrol mengalami peningkatan skor nilai dari *pretest* ke *posttest* sebesar

804 sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 1183.

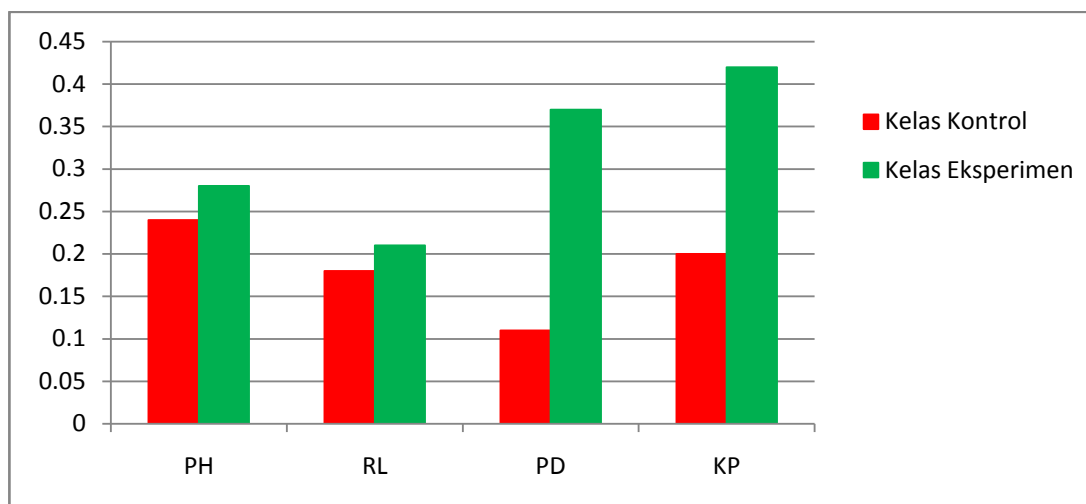
Hasil analisis frekuensi kategori minat belajar peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdasarkan nilai *gain score* dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Analisis Frekuensi Kategori Minat Belajar Peserta Didik Berdasarkan Nilai *Gain Score*

| No | Minat Belajar Peserta Didik | | | | | |
|----|-----------------------------|-------------|----------------------|-------|-------------------------|-------|
| | Interval | Klasifikasi | Kelas Kontrol (N=38) | | Kelas Eksperimen (N=38) | |
| | <i>Gain Score</i> | | <i>Gain Score</i> | % | <i>Gain Score</i> | % |
| 1 | > 0,7 | Sangat baik | 2 | 5,26 | 5 | 13,15 |
| 2 | > 0,3-<0,7 | Baik | 25 | 31,57 | 30 | 78,94 |
| 3 | < 0,3 | Cukup | 11 | 63,15 | 3 | 7,89 |

Dari Tabel 2 terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai *gain score* minat belajar peserta didik pada kelas kontrol maupun pada kelas eksperimen. Penilaian minat belajar berdasarkan angket yang digunakan meliputi empat aspek, yaitu perhatian (PH),

relevansi (RL), percaya diri (PD), dan kepuasan (KP). Berdasarkan nilai *gain score* aspek minat belajar peserta didik terdapat perbedaan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Perbandingan nilai *gain score* peserta didik dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Perbandingan Nilai *Gain Score* Minat Belajar Peserta Didik Berdasarkan Aspek yang Diukur pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Dari aspek minat belajar yang diukur bahwa kelas eksperimen memperoleh skor aspek paling tinggi dibandingkan pada kelas kontrol karena pada kelas eksperimen diterapkan model STAD berbasis media *mind mapping*. Dari hasil analisis terhadap minat belajar peserta didik selanjutnya diuji dengan statistik non parametrik *Mann Whitney U Tes* untuk membandingkan selisih peningkatan dari *pretest* ke *posttest* terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperoleh nilai probabilitas (p) = 0,000 < taraf signifikansi 0,05 hal ini menunjukkan ada perbedaan nyata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi pengaruh penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) berbasis media *mind mapping* mampu meningkatkan minat belajar IPA peserta didik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, minat belajar peserta didik dari *pretest* ke *posttest* pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata skor lebih tinggi bila dibandingkan pada kelas kontrol. Hal ini dikarenakan model pembelajaran koopertaif tipe *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) ini yang menekan pada aktivitas dan interaksi diantara peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam

menguasai materi pembelajaran serta bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, sehingga minat belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol.

Hal ini juga didukung dari penelitian (Hariyati, 2012), tentang penggunaan metode kooperatif tipe STAD melalui peta konsep dapat memacu peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas yang terasa menyenangkan dengan adanya kerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas dan memahami suatu materi secara bersama. Peningkatan minat belajar ini dapat terjadi karena melalui berdiskusi kelompok, membuat *mind mapping* serta memberikan penghargaan kelompok. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dibentuk dalam sebuah kelompok kecil dengan cara itu antara pesereta didik yang satu dengan yang lain dapat mengemukakan pendapat dan memberikan kesempatan untuk mereka melakukan kerjasama (Slavin, 2008). Penerapan model pembelajaran kooperatif STAD berbasis media *mind mapping* terhadap minat belajar agar memacu peserta didik

untuk membuat konsep materi sesuai dengan pikiran mereka masing-masing yang digambarkan dalam bentuk *mind mapping* agar peserta didik lebih kreatif dan cepat mencerna suatu pembelajaran. Hal ini tentu saja dapat meningkatkan keaktifan dan minat belajar peserta didik.

Berbeda dengan metode ceramah, peserta didik lebih banyak melihat, mendengarkan dan mencatat informasi yang diberikan oleh guru. Jadi hanya sebagian peserta didik yang aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran peserta didik akan mengalami kesulitan untuk memahami isi pelajaran yang diajarkan. Namun pada kenyataan peserta didik sulit untuk diajak berinteraksi dan bekerja sama dalam kelompok sehingga hal ini akan membuat peserta didik akan merasa bosan terhadap suatu pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh pendapat Djamarah (2011) yang menyatakan bahwa, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Dalam kelompok, tiap peserta didik mempunyai tugas untuk mencapai ketuntasan materi yang disajikan guru serta membantu teman sekelompoknya

untuk mencapai ketuntasan belajar. Sehingga pembelajaran ini menekankan bahwa, peserta didik akan lebih mudah memecahkan masalah dan memahami materi yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya

PENUTUP

Kesimpulan

Dari analisis data dan hasil penelitian pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis media *mind mapping* berpengaruh sangat nyata terhadap peningkatan minat belajar IPA peserta didik.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada : Dra. Desak Nyoman Budiningsih, M Si selaku dosen pembimbing I, Drs. I Made Diarta, M Si selaku pembimbing II, Dra. I G. A. A. Adnyani, MM selaku kepala sekolah sekolah SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar, I Wayan Gunawan, SPd selaku guru pamong saat penelitian serta

orang tua dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hariyati, Jeni. (2012). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif STAD (Student Teams Achievement Divisions) Melalui Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Semester Genap SMA Negeri 1 Petang Tahun Pelajaran 2011/2012* (Skripsi Tidak Dipublikasikan). Universitas Mahasaraswati, Denpasar
- Rusman, (2010). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta Press
- Setyawan, H. (2008). *Pengertian, kelebihan, dan kekurangan metode ceramah*. Tersedia pada <http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/pengertian-kelebihan-dan-kekurangan.html>. Diunduh pada tanggal 3 januari 2018
- Slavin, E. (2008). *Cooperative Learning: teori, riset, dan praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono, (2011). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suparno, P. (2007). *Metodologi pembelajaran fisika konstruktifisme dan menyenangkan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.